

## Pemberdayaan Masyarakat dalam Pembuatan Serbuk Minuman Herbal Siap Seduh dari Tanaman Obat Berkhasiat sebagai *Hepatorepair* di Desa Wiring Tasi Kecamatan Suppa

**Aztriana, Vina Purnamasari, Iskandar Zulkarnain, A. Hasrawati**

Fakultas Farmasi Universitas Muslim Indonesia

### Abstrak

Kerusakan pada hati dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya obat, infeksi, alkohol, autoimun, atau hepatitis. Penyakit Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia tak terkecuali Kabupaten Pinrang. Bahkan Indonesia merupakan negara dengan endemisitas tinggi Hepatitis B terbesar kedua di negara *South East Asian Region* (SEAR) setelah Nyanmar. Penularannya melalui *facel oral*, yang biasanya berhubungan dengan perilaku hidup sehat, juga dapat melalui *parenteral* dan menimbulkan *cirrhosis* hingga kanker hati, sementara pengobatan hepar dianggap cukup mahal oleh masyarakat sehingga beralih ke pengobatan tradisional yang lebih murah dan efektif namun masih kurang pengetahuan tentang tanaman berkhasiat di desa tersebut. Melimpahnya tanaman obat di desa tersebut melatarbelakangi kami untuk memberdayakan, mengedukasi dan melatih masyarakat setempat untuk memanfaatkan tanaman herbal menjadi minuman herbal siap seduh yang memiliki khasiat sebagai *hepatorepair*. Dalam kegiatan ini dilakukan dengan beberapa tahapan edukasi tentang pemanfaatan tanaman herbal di daerah sekitar yang memiliki khasiat pengobatan terutama sebagai *hepatorepair* serta pelatihan pembuatan serbuk minuman herbal siap seduh yang memudahkan penggunaan oleh masyarakat, dan tentunya memiliki peluang ekonomis bagi masyarakat di desa tersebut.

**Kata kunci:** Hepatorepair; herbal; hepatitis; temulawak; Suppa.

### Penulis Korespondensi :

Aztriana

Fakultas Farmasi, Universitas Muslim Indonesia

Email : [aztriana.aztriana@umi.ac.id](mailto:aztriana.aztriana@umi.ac.id)

No Hp : 085256034696

## Community Empowerment in Manufacturing Ready-To-Drink Herbal Drink Powder from Medicinal Plants Which are Efficient as *Hepatorepair* in Wiring Tasi Village, Suppa District

### Abstract

Damage to the liver can be caused by various factors, including drugs, infection, alcohol, autoimmune, or hepatitis. Hepatitis is a public health problem in developing countries like Indonesia, including Pinrang District. In fact, Indonesia is a country with high endemicity of Hepatitis B, the second largest in the *South East Asian Region* (SEAR) country after Nyanmar. Its transmission through *the oral facel*, which is usually associated with healthy living behavior, can also be *parenteral* and cause *cirrhosis* to liver cancer, while liver treatment is considered quite expensive by the public so they switch to traditional medicine which is cheaper and more effective but there is still a lack of knowledge about efficacious plants in the village. The abundance of medicinal plants in the village is the background for us to empower, educate and train the local community to utilize herbal plants into ready-to-brew herbal drinks which have properties as *hepatorepair*. In this activity several stages of education were carried out regarding the use of herbal plants in the surrounding area which have medicinal properties, especially as *hepatorepair* as well as training in making ready-to-brew herbal drink powder which facilitates use by the community, and of course has economic opportunities for the people in the village.

**Keywords:** Hepatorepair; herbs; hepatitis; turmeric; Suppa.

**Correspondent Author :**

Aztriana

Faculty of Pharmacy, Indonesian Muslim University

Email : [aztriana.aztriana@umi.ac.id](mailto:aztriana.aztriana@umi.ac.id)

No Hp : 085256034696

**PENDAHULUAN**

Kerusakan pada hati dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya obat, infeksi, alkohol, autoimun, atau hepatitis. Penggunaan tanaman obat untuk manfaat kesehatan meningkat diseluruh dunia. Tanaman obat tersebut memiliki kontribusi yang signifikan terhadap kesehatan manusia yang bersifat promotif, kuratif dan rehabilitatif, serta dalam pencegahan penyakit (WHO, 2010). Dari berbagai macam jenis tanaman yang diteliti dan diketahui memberikan aktivitas hepatorepair, semua tanaman tersebut mengandung antioksidan yang berasal dari senyawa metabolit sekunder yaitu flavonoid.

Temulawak adalah salah satu tanaman herbal yang dapat dijadikan alternatif pengobatan karena komponen didalamnya seperti curcumin (diferuloylmethane), demetoxycurcumin, bisdemetoxycurcumin serta banyak zat aktif lainnya. Mekanisme kurkumin dalam menjaga sel-sel hepar dari kerusakan yaitu sejalan dengan efek kurkumin sebagai antioksidan. Kurkumin adalah komponen fitokimia yang dapat kita temukan juga di dalam kunyit. Curcumin juga digunakan sebagai obat dan ramuan tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit di beberapa Negara selain di Indonesia. Temulawak tidak hanya mengandung curcumin, namun juga mengandung analog curcumin antara lain demetoxycurcumin, bisdemetoxycurcumin serta banyak zat aktif lainnya.

Beberapa tanaman obat yang berdasarkan hasil penelitian memiliki khasiat sebagai *hepatorepair* adalah diantaranya:

1. Temulawak (*Curcuma xanthorrhiza*, Roxb).

Kurkumin diketahui sebagai kandungan yang banyak memberi manfaat terutama sebagai antihepatitis dan antioksidan. Daya antihepatotoksik tergantung pada besarnya dosis maupun jangka waktu pemberiannya.

2. Kunyit kuning (*Curcuma longa*). Kurkumin merupakan komponen terbesar dalam rimpang kunyit. Berdasarkan hasil penelitian dapat terbukti adanya efek proteksi dari ekstrak kunyit kuning terhadap hepar yang berupa pengurangan kerusakan sel hepar pada mencit yang diinduksi alkohol.

Penyakit Hepatitis merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti Indonesia khususnya Kabupaten Pinrang. Penularannya melalui *facel oral*, yang biasanya berhubungan dengan perilaku hidup sehat, juga dapat melalui *parenteral* dan menimbulkan *cirrhosis* hingga kanker hati, sementara pengobatan hepar dianggap cukup mahal oleh masyarakat sehingga beralih ke pengobatan tradisional yang lebih murah dan efektif namun masih kurang pengetahuan tentang tanaman berkhasiat di desa tersebut. Melimpahnya tanaman obat di desa tersebut membuat kami ingin memberdayakan, mengedukasi dan melatih masyarakat memanfaatkan tanaman herbal menjadi minuman herbal siap seduh yang memiliki khasiat sebagai *hepatorepair*.

Manfaat Kegiatan pengabdian yang diperoleh mitra dan masyarakat (Outcome)

- a) Peningkatan pengetahuan dan pemahaman masyarakat Desa Wiring Tasi tentang pemanfaatan tanaman lokal sebagai minuman tradisional dan obat herbal yang berkhasiat sebagai *hepatorepair*.
- b) Peningkatan kemampuan masyarakat dalam pembuatan dan pengolahan tanaman herbal menjadi minuman serbuk instant siap seduh mealui pendampingan dan pelatihan.
- c) Peningkatan kemampuan masyarakat Desa Wiring Tasi dalam pengemasan dan labeling kemasan

minuman instant herbal.

## METODE

Bentuk kegiatan dimulai dengan pemberian pratest dengan mengisi kuesioner berupa pertanyaan berkisar pengetahuan masyarakat tentang tanaman herbal dan manfaatnya berupa edukasi pemanfaatan tanaman obat di daerah sekitar yang berkhasiat *Hepatorepair* dalam bentuk pemaparan materi di hadapan mitra dengan memperkenalkan berbagai tanaman herbal terutama yang ada di desa Wiring Tasi yang mempunyai khasiat obat. Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan pembuatan produk serbuk minuman herbal siap seduh instant dari tanaman temulawak dan kunyit berupa jamu instant kristal yang mengandung gula, maupun serbuk murni yang tidak mengandung gula. Dan dilanjutkan dengan evaluasi berupa diskusi dan tanya jawab serta edukasi terkait manajemen pemasaran, pengemasan dan labeling sehingga menjadi produk yang memiliki nilai ekonomis. Selanjutnya di lakukan tanya jawab dengan masyarakat dan di tutup dengan posttest dengan mengisi kuesioner yang sama dengan pratest untuk mengukur tingkat keberhasilan dalam mengedukasi masyarakat pada kegiatan ini.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melaksanakan kegiatan tim penyuluh terlebih dahulu melakukan observasi ke tempat kegiatan akan dilaksanakan dan berdasarkan permasalahan yang teridentifikasi pada masyarakat Desa Wiring Tasi, Kecamatan Suppa, Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, maka telah disusun langkah-langkah untuk melaksanakan solusi yang ditawarkan. Adapun tahap-tahap yang dimaksud adalah sebagai berikut (1) Sosialisasi kegiatan berupa pertemuan dan penyusunan rencana. (2) Pembuatan rancangan kegiatan dan menyusun waktu pelaksanaan bersama mitra. (3) Pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan tentang tanaman obat yang berkhasiat. (4) Pelaksanaan kegiatan berupa pelatihan. (5) Evaluasi kegiatan.

Kegiatan pengabdian yang telah dilaksanakan di bagi menjadi 3 bagian, yaitu :

### 1. Penyuluhan dan edukasi

Dilakukan edukasi berupa pemberian materi tentang jenis tanaman herbal yang berkhasiat *Hepatorepair*. Sehingga dapat dibuat dalam bentuk minuman serbuk siap seduh yang lebih stabil dan efektif.



Gambar 1. Pemberian materi dan Penyuluhan

2. Diskusi

Selanjutnya dilakukan diskusi berupa tanya jawab dengan masyarakat terkait hal-hal yang berkaitan dengan materi materi pembuatan serbuk jamu dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pembuatannya. Narasumber dan tim meberi tanggapan terkait pertanyaan dari peserta.



Gambar 2 . Diskusi dan tanya jawab

3. Praktek

Tim dosen mendemonstrasikan cara pembuatan serbuk herbal kemudian melakukan pendampungan dalam pembuatan serbuk herbal. Selanjutnya peserta di edukasi cara pengemasan dan labeling sehingga produk dapat bernilai ekonomis.



Gambar 3. Pengenalan Tanaman Herbal



Gambar 4. Praktek pembuatan Jamu serbuk siap seduh

#### 4. Evaluasi

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan setelah sesi penyuluhan dan Pelatihan. Tim pengabdian menyiapkan waktu untuk dilakukan sesi tanya jawab pada hari yang sama. Pada sesi ini, diskusi berlangsung dua arah. Peserta memberikan pertanyaan kepada tim pengabdian masyarakat berupa hal – hal yang masih membutuhkan penjelasan. Untuk memastikan bahwa peserta telah memahami materi, tim pelaksana juga memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang disampaikan sebelumnya. Selain itu peserta dibagikan beberapa sampel tanaman yang berkhasiat obat sehingga diharapkan peserta lebih familiar dengan bentuk dan jenisnya.



Gambar 5. Evaluasi dan umpan balik dengan mitra



Gambar 6. Penyerahan Produk jadi kepada mitra

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan pada masyarakat dilihat dengan meningkatnya hasil posttest, dimana pada pratest hanya 52% masyarakat yang menjawab benar dan setelah edukasi dan pelatihan hasil posttest meningkat menjadi 78% masyarakat menjawab dengan tepat. Adapun yang masih kurang tepat ditindaklanjuti oleh tim pengabdian untuk diberikan penjelasan.



Gambar 7. Produk Herbal serbuk siap seduh

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian di desa Wiring Tasi, Kecamatan Suppa Kabupaten Pinrang telah dilaksanakan dengan baik dan lancar dengan melibatkan tim dosen dan mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan. Peserta adalah masyarakat desa Wiring Tasi yang terdiri dari Perangkat desa dan ibu-ibu PKK di desa tersebut. Bentuk kegiatan yang dilakukan yaitu pelaksanaan edukasi tentang pemanfaatan tanaman lokal sebagai minuman instant herbal sebagai *heptorepair*. Hasil yang dicapai adalah peningkatan pengetahuan dan

keterampilan masyarakat dalam pemberdayaan tanaman lokal sebagai minuman instant herbal yang berkhasiat sebagai *hepatorepair*.

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Ucapan terimakasih kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Dakwah (LPkM) Universitas Muslim Indonesia yang telah membiayai kegiatan pengabdian Masyarakat ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Afifah,E, Tim Lentere, (2003), *Khasiat dan manfaat Temulwak rimpang penyembuh aneka penyakit* PT.Agro media Pustaka Jakarta.

Harahap, BM, (2020) *Pemodelan Dan Simulasi Proses Produksi Minuman Siap Seduh Sari Temulawak Menggunakan Simulator Superpro Designer*, Jurnal Industri Pertanian UNPAD.

Mustakim, Syamsinar, (2021), *Ragam Pembuatan Olahan Bubuk Instan Temulawak Untuk Produk Herbal Desa Rossoan*, Maspul Journal Of Community Empowerment, Universitas Muhammadiyah Enrekang.

Sukmawati W, Merina, (2019), *Pelatihan Pembuatan Minuman Herbal Instan Untuk Meningkatkan Ekonomi Warga*, Jurnal PKM UNIMED, Jakarta.

Permata, D.A., Sayuti, K.,(2016). *Pembuatan Minuman Serbuk Instan Dari Berbagai Bagian Tanaman Meniran (Phyllanthus niruri)*. J. Teknol. Pertan. Andalas 20, 44–4

